

**PENANAMAN NILAI KARAKTER SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER TARI DI SMK N 1 KECAMATAN LUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

***Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)***



Oleh :

**FAUZHILA YONEKA PUTRI
NIM. 21332029/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penanaman Nilai Karakter Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Fauzhila Yoneka Putri

NIM/TM : 21332029/2021

Program Studi : Pendidikan Tari

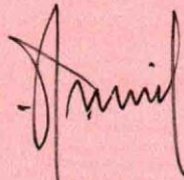
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Februari 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yuliasma, M.Pd.
NIP. 19620730 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

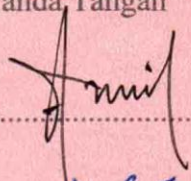
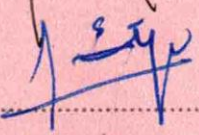
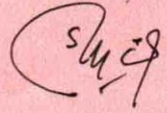
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penanaman Nilai Karakter Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari
di SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Fauzhila Yoneka Putri
NIM/TM : 21332029/2021
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Februari 2026

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	2. 
3. Anggota	: Susmiarti SST., M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzhila Yoneka Putri
NIM/TM : 21332029/2021
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penanaman Nilai Karakter Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Fauzhila Yoneka Putri
NIM/TM. 21332029/2021

ABSTRAK

Fauzhila Yoneka Putri, 2026. Penanaman Nilai Karakter Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman nilai karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan karena berfungsi membentuk kepribadian, sikap, dan perilaku peserta didik agar selaras dengan nilai-nilai moral, sosial, dan budaya bangsa Indonesia. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan pendidikan karakter melalui berbagai program pembelajaran, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan yang memiliki potensi besar dalam menanamkan nilai karakter adalah kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang berbasis budaya lokal.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru pembina ekstrakurikuler tari dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan data, observasi langsung terhadap proses latihan tari, wawancara dengan guru pembina dan siswa, serta dokumentasi kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari dengan materi Tari Piring *dariang badarai* mampu menanamkan berbagai nilai karakter siswa, yaitu disiplin, religius, tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan cinta tanah air. Nilai disiplin tercermin dari ketepatan waktu kehadiran siswa, kepatuhan terhadap aturan latihan, serta kesungguhan dalam mengikuti kegiatan. Nilai religius ditanamkan melalui pembiasaan mengucapkan salam dan membaca doa sebelum serta sesudah latihan. Nilai tanggung jawab terlihat dari kesediaan siswa memperbaiki kesalahan gerak, menghafal ragam gerak dan pola lantai, serta menampilkan hasil latihan dengan sungguh-sungguh. Nilai rasa ingin tahu tampak dari keaktifan siswa bertanya dan mencoba mempraktikkan gerakan baru, sedangkan nilai cinta tanah air tercermin dari antusiasme siswa dalam mempelajari, menghargai, dan melestarikan Tari Piring sebagai salah satu warisan budaya Minangkabau. Penanaman nilai karakter tersebut dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan bimbingan guru pembina serta keterlibatan aktif siswa selama proses latihan. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tari dapat dijadikan sebagai sarana yang efektif dalam pembentukan karakter siswa sekaligus pelestarian budaya lokal.

Kata Kunci : Pendidikan karakter, ekstrakurikuler tari, tari piring, penanaman karakter.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Penanaman Nilai Karakter Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota** “. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S1 (Stara Satu) pada program studi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karna itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Yuliasma, S.Pd,. M.Pd, dosen pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketulusan membimbing penulis sejak tahap perencanaan hingga penyelesaian skripsi ini. Arahan, masukan, motivasi, serta ilmu yang diberikan sangat membantu penulis dalam memahami proses penelitian dan penulisan ilmiah secara sistematis dan bertanggung jawab.
2. Afifah Asriati, S.Sn,. M.A, dosen penguji satu yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini serta memberikan saran, kritik, dan masukan yang sangat berharga bagi penulis.
3. Susmiarti SST., M.Pd, dosen penguji dua yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini serta memberikan saran, kritik, dan masukan yang sangat berharga bagi penulis.

4. Kepala Departemen Sendratasik bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd yang telah meluangkan waktunya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Koordinator Program Studi Pendidikan Tari ibu Herlinda Mansyur, S, ST., M.Sn, yang telah meluangkan waktunya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh dosen departemen Sendratasik dan program studi Pendidikan Tari yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan sampai terwujudnya skripsi ini.
7. Kepada Pembina Ekstrakurikuler Tari Di SMK N 1 Kecamatan Luak Leli Roza S.Pd serta Peserta Didik yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler ini.
8. Teristimewa kedua orang tua, Ayah Yoyon Putra dan Ibu Eka Novianti tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material serta motivasi yang tiada henti kepada penulis selama menempuh Pendidikan hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dan segala pengorbanan,. Walaupun ayah dan ibu tidak menduduki bangku perkuliahan tapi ia berhasil membawa anaknya hingga keperguruan tinggi dengan usaha ayah ibu. Kesabaran, keikhlasan yang diberikan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini
9. Serta untuk saudara kandung Kevin Noveyonda tersayang yang telah memberikan dukungan, doa serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini menjadi motivasi tersendiri bagi penulis untuk menyelesaikan studi dengan baik.
10. Dan kepada tante Marya dan Vera yang selalu memotivasi dan memberi semangat kepada penulis serta membantu penulis dalam hal apapun, sehingga penulis bisa menyelesaikan hingga sampai dititik ini.

11. Penulis juga menyampaikan kepada diri sendiri yang telah berproses sejauh ini dengan kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi ini. Perjalanan Panjang yang dilalui dengan berbagai tantangan menjadi pengalaman berharga dalam pembentukan kedewasaan dan komitmen sebagai calon pendidik. Setiap Lelah, ragu, dan air mata menjadi bagian dari perjalanan yang menguatkan, segala usaha yang telah dilakukan menjadi bukti bahwa tidak ada perjuangan yang sia sia serta usaha dan kerja keras ini menjadi langkah awal menuju pencapaian yang lebih baik di masa mendatang.

Semoga semua bantuan, dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Padang, Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	9
1. Seni Tari	9
2. Penanaman	10
3. Karakter.....	11
4. Ekstrakurikuler	14
B. Penelitian Relavan.....	16
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Objek Penelitian	18
C. Instrumen Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
B. Hasil Penelitian	33

1. Pelaksanaan pada Pertemuan Pertama (Sabtu, 30 Agustus 2025) Jam 09.00 – 11.30 WIB	34
2. Pelaksanaan pada Pertemuan Kedua (Sabtu, 6 September 2025) jam 09.00 – 11.30 WIB.....	42
3. Pelaksanaan pada Pertemuan Ketiga (Sabtu, 13 September 2025) jam 09.00 – 11.30 WIB.....	50
4. Pelaksanaan pada Pertemuan Keempat (Sabtu, 20 September 2025) jam 09.00 – 11.30 WIB.....	56
5. Pelaksanaan pada Pertemuan Kelima (Sabtu, 27 September 2025) jam 09.00 – 11.30 WIB.....	63
6. Pelaksanaan pada Pertemuan Keenam (Sabtu, 11 oktober 2025) jam 09.00 – 11.30 WIB.....	70
7. Pelaksanaan pada Pertemuan Ketujuh (Sabtu, 18 Oktober 2025) jam 09.00-11.30 WIB.....	76
8. Pelaksanaan pada Pertemuan Kedelapan (Sabtu, 25 Oktober 2025) jam 09.00-11.30 WIB.....	83
C. Penanaman Nilai Karakter Siswa.....	88
1. Karakter Disiplin.....	88
2. Karakter Religius	89
3. Karakter Tanggung Jawab.....	90
4. Karakter Rasa Ingin Tahu.....	90
5. Karakter Cinta Tanah Air	91
D. Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Jumlah Ruangan di SMK N 1 Kecamatan Luak.....	27
Tabel 2. Keadaan Peserta Disik.....	28
Tabel 3. Tata Tertib Guru	30
Tabel 4. Pertemuan Pertama.....	38
Tabel 5. Karakter Disiplin	39
Tabel 6. Karakter Religius.....	40
Tabel 7. Karakter Tanggung Jawab	40
Tabel 8. Karakter Rasa Ingin Tahu	41
Tabel 9. Karakter Cinta Tanah Air	41
Tabel 10. Pertemuan Kedua.....	45
Tabel 11. Karakter Disiplin	46
Tabel 12. Karakter Religius.....	46
Tabel 13. Karakter Tanggung Jawab	47
Tabel 14. Rasa Ingin Tahu	48
Tabel 15. Cinta Tanah Air	48
Tabel 16. Pertemuan Ketiga	52
Tabel 17. Karakter Disiplin	53
Tabel 18. Karakter Religius.....	54
Tabel 19. Karakter Tanggung Jawab	54
Tabel 20. Rasa Ingin Tahu.....	55
Tabel 21. Cinta Tanah Air	55
Tabel 22. Pertemuan Keempat	58
Tabel 23. Karakter Disiplin	59
Tabel 24. Karakter Religius.....	60
Tabel 25. Karakter Tanggung Jawab	60
Tabel 26. Karakter Rasa Ingin Tahu	61
Tabel 27. Karakter Cinta Tanah Air	61
Tabel 28. Pertemuan Kelima	65

Tabel 29. Karakter Disiplin	66
Tabel 30. Karakter Religius.....	66
Tabel 31. Karakter Tanggung Jawab	67
Tabel 32. Karakter Rasa Ingin Tahu	68
Tabel 33. Karakter Cinta Tanah Air	68
Tabel 34. Pertemuan Keenam	72
Tabel 35. Karakter Disiplin	73
Tabel 36. Karakter Religius.....	73
Tabel 37. Karakter Tanggung Jawab	74
Tabel 38. Karakter Rasa Ingin Tahu	75
Tabel 39. Karakter Cinta Tanah Air	75
Tabel 40. Pertemuan Ketujuh.....	79
Tabel 41. Karakter Disiplin	80
Tabel 42. Karakter Religius.....	80
Tabel 43. Karakter Tanggung Jawab	81
Tabel 44. Karakter Rasa Ingin Tahu	81
Tabel 45. Karakter Cinta Tanah Air	82
Tabel 46. Pertemuan Kedelapan.....	84
Tabel 47. Karakter Disiplin	86
Tabel 48. Karakter Religius.....	86
Tabel 49. Karakter Tanggung Jawab	87
Tabel 50. Karakter Rasa Ingin Tahu	87
Tabel 51. Karakter Cinta Tanah Air	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	17
Gambar 2. Lokasi SMK N 1 Kecamatan Luak	23
Gambar 3. Bangunan SMK N 1 Kecamatan Luak	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Pasal 1 dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi, “Pendidikan nasional adalah Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”. Perkembangan era dunia harus dicermati karena dapat merusak nilai budaya dan budaya lokal bangsa. Kemajuan di zaman dapat mengubah cara berpikir siswa, yang mengarah pada kurangnya pemahaman kepribadian. Karakter adalah fondasi yang sangat penting bagi negara dan harus diajarkan di awal sekolah.

Karakter dapat ditafsirkan sebagai nilai fundamental positif yaitu kepribadian atau kepribadian orang yang membedakannya dari orang lain dan menyadari dalam tindakan sehari-hari. Pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan peserta didik secara intelektual, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter yang baik. Melalui Pendidikan karakter peserta didik ditanamkan kebiasaan yang baik sehingga peserta didik menjadi paham dan dapat membedakan antara yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa untuk melakukannya.

Menurut Hibus dalam Fadilah, dkk (2021) jenis karakter merupakan watak, tabiat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Sebagaimana di definisikan oleh Ryan dan Bohlin memiliki tiga unsur

pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*).

Upaya untuk menanamkan nilai karakter kepada siswa dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk membangun karakter bangsa. Menurut Slameto (2003) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, serta pembentukan sikap dan nilai-nilai positif.

Di SMK N 1 Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat beberapa bidang ekstrakurikuler diantaranya : 1) Bidang olahraga seperti voli dan futsal, 2) Bidang seni seperti drumband, Paduan suara dan tari tradisional, 3) Bidang bela negara seperti pramuka dan paskibra. Peserta didik dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang ingin diikuti sesuai dengan minat dan bakatnya.

Pendidikan Karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler juga dilaksanakan di SMK N 1 Kecamatan Luak untuk mencapai visi sekolah yaitu cerdas, terampil, kompetitif, beriman dan bertaqwa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK N 1 Kecamatan Luak adalah ekstrakurikuler seni tari. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu dengan waktu 150 menit. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ialah kostum, musik pengiring (audio atau musik tradisional langsung), *sound system seperti speaker* dan tempat. Partisipasi dan perhatian siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi.

Berdasarkan fungsinya, seni tari dalam ekstrakurikuler adalah sebagai media efektif dalam membentuk karakter siswa melalui pengalaman langsung yang menyenangkan dan bermakna. Dengan pendekatan yang tepat, seni tari dapat menjadi sarana yang kuat dalam Pendidikan karakter di sekolah. Seni tari dapat menumbuhkan nilai-nilai sosial seperti kerja sama, saling menghargai, solidaritas dan gotong royong. Melalui kegiatan seni tari siswa diajarkan untuk bekerja sama, menghargai perbedaan dan menunjukkan empati terhadap sesama.

Berdasarkan wawancara dan observasi pada (5 Februari 2025), Leli Roza selaku Pembina ekstrakurikuler seni tari mengatakan peserta didik dalam ekstrakurikuler di sekolah ini belum sepenuhnya bisa menanamkan beberapa karakter peserta didik. Terlihat pada saat awal observasi pelatih lakukan yaitu pertama, kurangnya perhatian siswa terhadap ekstrakurikuler seni tari, hal ini terjadi karena masih adanya siswa yang beranggapan bahwa tari tidak relevan dengan jurusan keahlian atau masa depan mereka terutama bagi siswa laki-laki, mereka menganggap bahwa tari hanya cocok bagi siswa Perempuan atau jurusan tertentu. Kedua, fasilitas atau sarana prasarana yang kurang memadai seperti ruang latihan, alat musik, atau kostum, hal ini juga bisa menyebabkan siswa kurang tertarik dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Ketiga, dalam ekstrakurikuler belum sepenuhnya peserta didik mencerminkan sikap bagaimana seorang peserta didik.

Pembina Ekstrakurikuler tari di SMK N 1 Kecamatan Luak mengajarkan Tari Kreasi Gaduh Batanun, proses kegiatan ekstrakurikuler

dilakukan secara rutin memperlihatkan adanya upaya pembiasaan sikap, tertib, kebersamaan, serta kepatuhan terhadap arahan pelatih. Peserta didik mulai menunjukkan sikap saling menghargai, bekerja sama dalam kelompok, serta berusaha mengikuti gerakan dan aturan yang diterapkan. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa perilaku yang belum konsisten, seperti keterlambatan hadir, kurangnya kesiapan perlengkapan latihan, dan perhatian yang belum optimal selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa nilai-nilai karakter sebenarnya telah mulai tumbuh melalui kegiatan ekstrakurikuler tari, tetapi belum teramati, terukur, dan dianalisis secara mendalam berdasarkan aspek disiplin, religius, tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan cinta tanah air. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih terarah untuk mengkaji secara spesifik bagaimana kelima nilai karakter tersebut berkembang dalam kegiatan ekstrakurikuler tari yang dilaksanakan.

Pelatih mengganti tari yang diajarkan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu tari Piring dariang badarai. Sebelum pelatih mengajarkan gerakan tari Piring, pelatih terlebih dahulu mengenalkan tari Piring dan filosofinya. Setelah itu pelatih baru mengajarkan gerakan dasar tari Piring dan penguatan ekspresi dan sikap. Dengan metode pengajaran yang sistematis seperti ini, pelatih tidak hanya mengajarkan gerakan tari Piring, tetapi juga menanamkan nilai disiplin, religius, tanggung jawab, rasa ingin tahu dan cinta tanah air.

Materi yang akan dibelajarkan dalam penelitian ini yaitu tari Piring dariang badarai . Secara umum, gerakan dalam Tari Piring menggambarkan berbagai aktivitas keseharian petani, mulai dari mencangkul, menanam padi, hingga memanen hasil tani. Gerakan-gerakan seperti *mencangkul*, *menyiang*, *menyemai*, dan *membuang sampah* diwujudkan dalam bentuk tarian ritmis dan penuh koordinasi. Karakter yang terdapat dalam tari piring ialah disiplin, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, dan religius. Dengan mengajarkan tari ini yang tidak hanya berkaitan dengan perkembangan seni melainkan pembentukan karakter dan pemahaman budaya sehingga dapat membentuk karakter diri peserta didik. Penulis memilih tari Piring ini sebagai materi yang akan diteliti pada ekstrakurikuler seni tari karena tari Piring memiliki nilai budaya yang kaya dan unik, mempromosikan nilai nilai budaya. Selain itu tari Piring bisa membentuk karakter peserta didik. Penanaman karakter dilakukan melalui proses bertahap yang terjadi di sepanjang kegiatan, seperti pembiasaan dan arahan selama ekstrakurikuler tari ini. proses ini tidak hanya melalui pemberian materi tetapi juga melalui interaksi.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tari di SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota ini diharapkan bisa meningkatkan beberapa karakter peserta didik yang ada dalam diri peserta didik melalui materi Tari Piring. Dengan melibatkan peserta didik mempraktikkan secara langsung materi yang diberikan dan peserta didik diberi kesempatan untuk

mengekplorasi bakat yang dimiliki, hal ini bisa mewujudkan penanaman karakter itu dalam diri peserta didik.

Berdasarkan pernyataan diatas pelatih merasa tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “ Penanaman Nilai Karakter Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi penulis di SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima puluh Kota, terdapat beberapa permasalahan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari seperti :

1. Perhatian peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK N 1 kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota
3. Penanaman nilai karakter pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, makalah penelitian ini difokuskan pada persoalan tentang Penanaman nilai Karakter Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah disekolah tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana Penanaman nilai Karakter Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penanaman Nilai Karakter Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai Penanaman Nilai Karakter Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota diharapkan agar bisa memberi manfaat bagi berbagai pihak. Berikut adalah manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

a. Pengembangan Ilmu Pendidikan Karakter

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori Pendidikan karakter, khususnya melalui pendekatan berbasis seni budaya lokal dalam kegiatan ekstrakurikuler.

b. Pemahaman Interdisipliner

Memberikan wawasan teoritis mengenai hubungan antara seni tari sebagai bagian dari Pendidikan seni budaya dengan pembentukan karakter siswa.

c. Dasar Pengembangan Kurikulum Ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam perancangan atau pengembangan model ekstrakurikuler berbasis karakter yang terintegrasi dalam kurikulum Pendidikan nasional.

2. Manfaat Praktis

d. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam merancang dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler tari agar lebih terarah dalam membentuk karakter positif siswa

e. Bagi Guru Pembina Ekstrakurikuler Tari

Menjadi acuan dalam menerapkan metode pembinaan tidak hanya fokus pada aspek teknis tari, tetapi juga pada nilai karakter

f. Bagi peserta didik

Membantu peserta didik menyadari pentingnya nilai karakter yang dapat mereka peroleh melalui kegiatan ekstrakurikuler tari, serta motivasi mereka untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam kegiatan non akademik

g. Bagi Mahasiswa

Bisa menjadikan bahan referensi atau pijakan awal untuk penelitian selanjutnya terkait penanaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari piring dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan, mulai dari pengenalan gerak awal, penguasaan gerak inti, hingga pemantapan gerak akhir dengan iringan musik. Proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap tersebut mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menguasai rangkaian gerak tari piring secara utuh sesuai dengan kaidah tari tradisional Minangkabau.

Selain meningkatkan keterampilan seni tari, kegiatan ekstrakurikuler tari piring juga berperan dalam pembentukan karakter peserta didik. Karakter disiplin berkembang melalui pembiasaan hadir tepat waktu, mengikuti aturan latihan, dan melaksanakan setiap tahapan kegiatan secara tertib. Karakter religius terbentuk melalui pembiasaan mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, serta menjaga sikap dan ucapan selama latihan berlangsung. Karakter tanggung jawab tercermin dari kesungguhan peserta didik dalam mengikuti latihan, menghafal gerakan sesuai bagiannya, serta menerima dan memperbaiki kesalahan berdasarkan arahan pelatih. Karakter rasa ingin tahu berkembang melalui keaktifan peserta didik dalam bertanya, mencoba, dan memahami variasi gerak tari. Sementara itu, karakter cinta tanah air tumbuh melalui partisipasi peserta didik dalam mempelajari dan

melestarikan tari piring sebagai salah satu warisan budaya daerah. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tari piring dapat dijadikan sebagai sarana yang efektif dalam meningkatkan keterampilan seni tari sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah, diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang latihan, alat musik, serta kostum tari. Dukungan fasilitas yang baik akan meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Bagi Guru Pembina Ekstrakurikuler Tari, disarankan agar terus menanamkan nilai-nilai karakter dalam setiap proses latihan, tidak hanya berfokus pada teknik tari, tetapi juga membimbing siswa untuk menerapkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan cinta budaya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Siswa, diharapkan lebih aktif dan konsisten dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari, karena kegiatan ini tidak hanya menambah keterampilan seni tetapi juga membentuk kepribadian yang berkarakter dan berbudaya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai penanaman nilai

karakter melalui seni lainnya, seperti musik, teater, atau seni rupa, sehingga dapat memperkaya kajian pendidikan karakter berbasis seni dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani R. (2023). Penerapan Nilai Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA N 9 Padang.
- Fahmi, M. J. (2023). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari di MTSN 7 Pesisir Selata”.
- Gunawan, H.(2017). Pendidikan Karakter” Alfabeta
- Hendrawan, A, Yuliasma. (2025). Pembentukan Nilai Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Pertiwi 2 Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Tari*.
- Kemendikbud RI. (2010). Pedoman Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa”.
- Munawwaroh, A. (2019). “ Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141.
- Purwanto, S. (2016). *Pendidikan Karakter melalui Seni*. Pustaka Pelajar.
- Rahmadany. S . (2020). Upaya Penanaman Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Musik di SMP N 18 Padang.
- Setiawati, R. (2008). *Seni Tari*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Sekolah Kejuruan.
- Yuliasma, Y. (2023). Dance Learning Model Using Strories in Elementary Schools, *International Journal of Elementary Education*, 7(1), 19-26.
- Yumar, R. A. (2023). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMK Nusantara Padang.